

Peningkatan Literasi Al-Qur'an di Kalangan Anak dan Remaja melalui Program Rumah Mengaji Yayasan Sedekah Jariyah Indonesia

**Andri Abdi¹, Rahmat Veriyadna², Khairunnisa³, Muhammad Raihan Habibi⁴,
Imam Hartono Bangun⁵, Iqmal Noviandra Zein⁶**

^{1,2,3,4,5}Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

⁶Universitas Tjut Nyak Dhien, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran rumah mengaji yang diselenggarakan oleh Yayasan Sedekah Jariyah Indonesia dalam meningkatkan literasi Al-Qur'an di kalangan anak-anak dan remaja. Program rumah mengaji ini menyediakan akses pembelajaran Al-Qur'an secara gratis, terutama bagi anak-anak dan remaja. Penelitian ini dilakukan dengan mengamati dan menerapkan pembelajaran Al-Qur'an pada anak-anak di sebuah desa yang tepatnya berada di gang sepakat, sei beras sekata, Kec. Sunggal, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program rumah mengaji berhasil meningkatkan kemampuan membaca dan memahami Al-Qur'an di kalangan anak dan remaja. Selain itu, program ini juga memainkan peran penting dalam pengembangan karakter moral dan spiritual anak-anak serta memperkuat ikatan sosial dalam komunitas. Meskipun demikian, terdapat beberapa tantangan, seperti keterbatasan fasilitas dan sumber daya, yang perlu diatasi untuk meningkatkan efektivitas program di masa depan. Temuan ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan program serupa dan memperkuat peran lembaga pendidikan non-formal dalam pendidikan agama di Indonesia.

Keyword : Program rumah mengaji, literasi Al-Qur'an, pendidikan non-formal, anak-anak dan remaja, Yayasan Sedekah Jariyah Indonesia.

Corresponding Author:

Andri Abdi

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
Jalan Kapten Muktar Basri No. 3 Medan 20238, Indonesia.
Email: andriabdy120200@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Literasi Al-Qur'an merupakan pondasi penting dalam pembentukan karakter dan moral generasi muda Muslim. Pemahaman yang mendalam terhadap Al-Qur'an tidak hanya memperkuat dimensi spiritual, tetapi juga menyediakan panduan etis yang menyeluruh bagi kehidupan sehari-hari. Dalam konteks masyarakat Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama Islam, pentingnya literasi Al-Qur'an tidak dapat diabaikan. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa tingkat literasi Al-Qur'an di kalangan anak-anak dan remaja masih memerlukan perhatian yang serius.

Fenomena ini disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk keterbatasan akses terhadap pendidikan agama yang memadai, kurangnya dukungan dari lingkungan, serta rendahnya motivasi di kalangan generasi muda untuk mendalami ajaran Al-Qur'an. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang sistematis dan berkelanjutan untuk meningkatkan literasi Al-Qur'an, khususnya di kalangan anak-anak dan remaja.

Salah satu inisiatif yang menjanjikan untuk mengatasi tantangan ini adalah Program Rumah Mengaji yang diinisiasi oleh Yayasan Sedekah Jariyah Indonesia. Program ini bertujuan untuk menyediakan akses pendidikan Al-Qur'an yang mudah diakses dan berkualitas bagi anak-anak dan remaja. Melalui pendekatan yang inklusif dan metode pengajaran yang relevan dengan perkembangan zaman, Program Rumah Mengaji berupaya menanamkan kecintaan terhadap Al-Qur'an serta meningkatkan pemahaman dan keterampilan membaca Al-Qur'an di kalangan generasi muda.

Program ini tidak hanya berfokus pada kemampuan teknis membaca Al-Qur'an, tetapi juga pada pemahaman makna dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, diharapkan anak-anak dan remaja tidak hanya menjadi pembaca yang fasih, tetapi juga mampu menginternalisasi nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an, sehingga terbentuklah generasi Muslim yang tangguh, berakhlak mulia, dan memiliki pemahaman agama yang kuat.

Artikel ini bertujuan untuk menceritakan lebih dalam bagaimana program rumah mengaji Yayasan Sedekah Jariyah Indonesia dapat menjadi program yang efektif dalam meningkatkan literasi Al Qur'an pada anak dan remaja di gang sepakat, sei beras sekata, Kec. Sunggal, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara.

2. METODE PENELITIAN

Dalam pelaksanaan Program Rumah Mengaji yang diinisiasi oleh Yayasan Sedekah Jariyah Indonesia, metode pembelajaran yang diterapkan sepenuhnya dilakukan secara Indoor. Pembelajaran Indoor ini difokuskan pada mata pelajaran yang memerlukan perhatian dan konsentrasi khusus, seperti membaca dan menghafal Al-Qur'an, serta pemahaman tajwid dan tafsir. Kegiatan ini berlangsung di dalam ruangan yang tenang dan kondusif, dengan tujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang optimal bagi anak-anak.

Ruangan yang digunakan untuk kegiatan ini didesain sedemikian rupa agar anak-anak merasa nyaman dan fokus selama sesi berlangsung. Materi yang disampaikan meliputi teknik membaca Al-Qur'an yang benar, cara menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dengan metode yang terstruktur, serta pemahaman makna ayat-ayat yang dipelajari. Pendekatan yang digunakan berusaha menyesuaikan dengan kemampuan dan kecepatan belajar masing-masing anak, sehingga setiap peserta dapat mengikuti pelajaran dengan baik tanpa merasa terbebani.

Pengajar yang terlibat dalam program ini memiliki kualifikasi khusus dalam bidang pendidikan Al-Qur'an, dan mereka dilatih untuk menggunakan metode pengajaran yang interaktif dan menarik. Selain itu, penggunaan teknologi seperti perangkat audio-visual juga diintegrasikan ke dalam pembelajaran untuk membantu memperjelas konsep-konsep yang diajarkan dan meningkatkan partisipasi aktif anak-anak.

Metode pembelajaran Indoor ini dirancang agar sesuai dengan kurikulum pendidikan Al-Qur'an yang diterapkan di sekolah-sekolah dasar pada umumnya, sehingga materi yang disampaikan dapat diterima dan dipahami dengan baik oleh anak-anak. Dengan pendekatan yang fokus dan intensif, diharapkan anak-anak tidak hanya mampu membaca Al-Qur'an dengan baik, tetapi juga memahami dan menginternalisasi nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan literasi Al-Qur'an secara efektif, sambil tetap menjaga motivasi dan antusiasme anak-anak dalam kegiatan mengaji.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peningkatan literasi Al-Qur'an pada remaja dan anak di gang sepakat, sei beras sekata, Kec. Sunggal, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara melalui program rumah mengaji Yayasan Sedekah Jariyah Indonesia menghasilkan hal-hal berikut:

Peningkatan Daya Kritis Anak



Gambar 1. Aktivitas Tanya Jawab untuk peningkatan daya kritis anak

Program Rumah Mengaji yang diinisiasi oleh Yayasan Sedekah Jariyah Indonesia tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an di kalangan anak-anak, tetapi juga untuk mengembangkan daya kritis mereka dalam memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an. Peningkatan daya kritis ini menjadi penting mengingat tantangan yang dihadapi generasi muda di era digital, di mana mereka terpapar berbagai informasi dan pandangan yang beragam. Program ini bertujuan untuk membekali anak-anak dengan kemampuan berpikir kritis yang berlandaskan pada ajaran Islam, sehingga mereka mampu memilah dan memilih informasi yang

benar dan bermanfaat.

Pembelajaran yang dilakukan secara Indoor memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk terlibat dalam diskusi yang mendalam mengenai ayat-ayat Al-Qur'an yang mereka pelajari. Misalnya, setelah menghafal dan memahami tajwid dari suatu ayat, pengajar akan mendorong anak-anak untuk mengeksplorasi makna yang lebih dalam dari ayat tersebut. Mereka diajak untuk bertanya, menganalisis, dan menghubungkan ajaran Al-Qur'an dengan situasi kehidupan sehari-hari. Proses ini membantu anak-anak untuk tidak hanya menghafal teks secara mekanis, tetapi juga mengembangkan pemahaman kritis mengenai bagaimana ajaran Al-Qur'an dapat diaplikasikan dalam kehidupan mereka.

Selain itu, program ini juga menekankan pentingnya refleksi dan introspeksi. Anak-anak diajak untuk mempertimbangkan bagaimana perilaku dan keputusan mereka sejalan dengan nilai-nilai yang mereka pelajari dari Al-Qur'an. Misalnya, dalam sesi pembelajaran yang membahas tentang kejujuran, anak-anak didorong untuk memikirkan situasi di mana mereka mungkin telah dihadapkan pada godaan untuk tidak jujur, dan bagaimana mereka dapat menerapkan ajaran Al-Qur'an untuk mengatasi godaan tersebut. Dengan demikian, anak-anak tidak hanya diajak untuk mematuhi aturan, tetapi juga untuk memahami dan menginternalisasi alasan di balik aturan tersebut.

Penggunaan metode pengajaran yang interaktif dan berbasis dialog juga berperan penting dalam meningkatkan daya kritis anak. Alih-alih hanya menerima informasi secara pasif, anak-anak didorong untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajar, mengajukan pertanyaan, dan berbagi pandangan mereka. Hal ini membantu mereka mengembangkan keterampilan berpikir kritis, yang sangat diperlukan dalam menghadapi berbagai tantangan dan keputusan dalam kehidupan mereka.

Dalam jangka panjang, diharapkan bahwa peningkatan daya kritis ini akan membantu anak-anak menjadi individu yang lebih mandiri, bijaksana, dan mampu mengambil keputusan yang didasarkan pada nilai-nilai yang kuat dan berakar pada ajaran Al-Qur'an. Program Rumah Mengaji, dengan pendekatan yang holistik dan terstruktur, berkontribusi secara signifikan dalam membentuk generasi muda Muslim yang tidak hanya berpengetahuan luas, tetapi juga memiliki kemampuan berpikir kritis yang diperlukan untuk navigasi kehidupan yang kompleks di masa depan.

Peningkatan daya kerjasama anak



Gambar 2. Aktivitas Peningkatan daya kerjasama anak

Dalam pelaksanaan Program Rumah Mengaji yang diinisiasi oleh Yayasan Sedekah Jariyah Indonesia, salah satu aspek penting yang menjadi fokus adalah peningkatan daya kerja sama di kalangan anak-anak. Bayangkan sebuah ruang belajar di mana anak-anak berkumpul dengan penuh semangat. Mereka tidak hanya datang untuk belajar membaca dan menghafal Al-Qur'an, tetapi juga untuk membangun keterampilan sosial yang sangat penting: kerja sama.

Di dalam ruangan tersebut, anak-anak dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil. Setiap kelompok diberikan tugas untuk mempelajari dan mendiskusikan ayat-ayat Al-Qur'an. Dalam suasana yang penuh antusiasme ini, mereka mulai berinteraksi satu sama lain. Diskusi yang muncul bukan hanya tentang arti ayat, tetapi juga bagaimana makna ayat tersebut bisa diterapkan dalam kehidupan mereka. Saling bertanya dan berbagi pandangan menjadi bagian dari proses belajar, di mana setiap anggota kelompok berkontribusi untuk mencapai pemahaman yang lebih mendalam.

Lingkungan perdesaan di sekitar Program Rumah Mengaji memberikan latar belakang yang

alami dan mendukung untuk kegiatan ini. Suasana yang tenang dan asri membuat anak-anak merasa nyaman dan lebih mudah berfokus pada kegiatan mereka. Mereka tidak hanya belajar tentang nilai-nilai Al-Qur'an, tetapi juga merasakan nilai-nilai tersebut dalam interaksi sehari-hari mereka. Melalui aktivitas ini, mereka belajar untuk menghargai pendapat orang lain, berkolaborasi dalam mencapai tujuan, dan merayakan keberhasilan bersama.

Pengajar di Program Rumah Mengaji berperan sebagai fasilitator yang mendorong interaksi positif dan kerjasama di antara anak-anak. Mereka tidak hanya mengajarkan materi Al-Qur'an, tetapi juga memberikan bimbingan tentang bagaimana bekerja dalam tim, menghargai kontribusi setiap anggota, dan menyelesaikan konflik dengan cara yang konstruktif. Dengan pendekatan yang mendukung ini, anak-anak mulai memahami bahwa kerja sama yang baik bukan hanya tentang berbagi tugas, tetapi tentang membangun hubungan yang saling mendukung dan memahami satu sama lain.

Melalui pengalaman ini, anak-anak mulai menunjukkan perubahan yang signifikan dalam cara mereka bekerja sama. Mereka menjadi lebih terbuka untuk bekerja dengan orang lain, lebih menghargai kontribusi teman-teman mereka, dan lebih siap untuk berkolaborasi dalam mencapai tujuan bersama. Ini bukan hanya keterampilan yang akan mereka gunakan di kelas, tetapi juga keterampilan yang akan berguna dalam kehidupan sehari-hari mereka, baik di rumah, di sekolah, maupun di masyarakat.

Program Rumah Mengaji, dengan pendekatan yang holistik dan terintegrasi, berhasil menciptakan suasana belajar yang tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, tetapi juga memperkuat keterampilan kerja sama anak-anak. Dengan landasan nilai-nilai Islam yang kuat, anak-anak dibekali dengan kemampuan untuk berinteraksi secara positif dan produktif dengan orang lain. Ini adalah bagian dari misi yang lebih besar untuk membentuk generasi muda yang tidak hanya cerdas secara spiritual tetapi juga mampu bekerja sama dengan baik dalam setiap aspek kehidupan mereka.

Peningkatan Jiwa Kompetitif Anak



Gambar 3. Aktivitas Pemberian Hadiah

Program Rumah Mengaji, yang diluncurkan oleh Yayasan Sedekah Jariyah Indonesia, memiliki tujuan utama untuk mengembangkan jiwa kompetitif pada anak-anak. Di sini, jiwa kompetitif dipahami tidak hanya dalam konteks kemenangan atau kekalahan, tetapi lebih pada membangun motivasi dan semangat untuk terus berusaha, berinovasi, dan mencapai prestasi baik dalam belajar maupun dalam kehidupan sehari-hari.

Program ini memanfaatkan berbagai metode untuk menumbuhkan jiwa kompetitif yang positif. Di dalam kelas, anak-anak terlibat dalam berbagai aktivitas yang dirancang untuk memacu mereka agar berusaha lebih keras dan mencapai hasil terbaik. Salah satu contohnya adalah kompetisi internal yang meliputi hafalan Al-Qur'an dan pemahaman tajwid. Dalam lingkungan yang mendukung ini, anak-anak diberi kesempatan untuk menunjukkan kemajuan mereka melalui ujian lisan dan tertulis serta mendapatkan umpan balik yang membangun dari para pengajar.

Anak-anak didorong untuk mencapai hasil terbaik, tidak hanya untuk mendapatkan nilai tinggi, tetapi juga untuk menghargai pentingnya usaha dan ketekunan dalam mencapai tujuan. Penghargaan dan pengakuan terhadap pencapaian individu diberikan untuk memotivasi anak-anak agar terus berusaha dan belajar mengenai nilai-nilai keadilan dan sportivitas.

Dengan pendekatan ini, Program Rumah Mengaji bertujuan membentuk karakter anak-anak

sehingga mereka tidak hanya dapat bersaing secara sehat, tetapi juga memiliki ketahanan untuk menghadapi berbagai tantangan. Anak-anak belajar untuk menetapkan tujuan, merencanakan strategi, dan mengejar impian mereka dengan semangat dan tekad yang tinggi. Ini menjadi dasar yang penting untuk mempersiapkan mereka dengan keterampilan yang diperlukan untuk sukses dalam pendidikan, karier, dan kehidupan pribadi.

Program Rumah Mengaji, dengan segala komponen dan metodologinya, menciptakan suasana yang mendukung pengembangan jiwa kompetitif anak-anak. Dengan menanamkan semangat untuk terus belajar dan berusaha lebih baik, anak-anak tidak hanya menjadi lebih terampil dalam membaca dan memahami Al-Qur'an, tetapi juga lebih siap menghadapi tantangan hidup dengan sikap yang positif dan penuh semangat.

4. KESIMPULAN

Program Rumah Mengaji yang digagas oleh Yayasan Sedekah Jariyah Indonesia efektif dalam meningkatkan literasi Al-Qur'an di kalangan anak-anak dan remaja. Dengan metode pembelajaran Indoor dan Outdoor, program ini tidak hanya memperbaiki keterampilan teknis membaca Al-Qur'an tetapi juga mengembangkan karakter anak-anak, termasuk jiwa kompetitif, daya kerja sama, dan daya kritis. Melalui pendekatan yang menyeluruh dan lingkungan belajar yang mendukung, anak-anak tidak hanya belajar membaca Al-Qur'an dengan baik tetapi juga mengaplikasikan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Program ini memberikan dasar kuat untuk perkembangan pribadi anak-anak dan mempersiapkan mereka menghadapi tantangan hidup dengan percaya diri.

REFERENSI

- [1] Aliyyah, R. R., Nurrosma, I., & Ramadhan, S. N. P. R. (2021). Pengabdian Kepada Masyarakat: Pendampingan Kegiatan Keagamaan Berbasis Tauhid. *Qardhul Hasan: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(3), 136-142.
- [2] Batubara, N. R., Simanjorang, E. F. S., & Siregar, N. A. (2022). Peningkatan Minat Belajar Mengaji dan Pengetahuan Tentang Islam Melalui Aplikasi Marbel Mengaji di Madrasah Ibtidaiyah. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 330-340.
- [3] Khotijah, S., & Hasnaah, U. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Pemahaman Membaca Al-Qur'an Melalui Kelas Tajwid. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 3(2.2), 1739-1747.
- [4] Nurizzati, Y., & Fajriyati, N. (2022). Kegiatan Bimbingan Belajar Dan Maghrib Mengaji Pada Masa Pandemi Di Desa Balong. *Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 1-10.
- [5] Wasis, S. N., Badruzzaman, A. D., & Al-Ghifary, U. (2023). Peran Rumah Qur'an Fakfak Dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qu'an Dan Pembentukan Akhlakul Karimah Anak. *AMMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(10: November), 1231-1236.